

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Produk simpana berjangka (simka) / deposito *mudharabah* di KSPPS Arthamadina menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*. Di mana nasabah pemilik dana (*shahibul maal*) menginvestasikan uangnya kepada pihak KSPPS Arthamadina Banyuputih (*mudharib*) untuk kemudian dana deposito tersebut disalurkan oleh pihak KSPPS Arthamadina sebagai investasi kepada pihak ketiga dalam bentuk pembiayaan modal usaha/ proyek yang menghasilkan keuntungan, dari keuntungan atas pengelolaan dana untuk usaha, pihak nasabah (*shahibul maal*) pemilik dana berhak mendapatkan imbal hasil atas pengelolaan dana tersebut sesuai kesepakatan di awal akad.

Produk deposito di KSPPS Arthamadina Banyuputih disediakan dengan beberapa pilihan jangka waktu dan nisbah bagi hasil sebagai berikut:

1. Jangka waktu 3 bulan (bagi hasil 3%)
2. Jangka waktu 6 bulan (bagi hasil 6%)
3. Jangka waktu 12 bulan (bagi hasil 12%)

Persentase bagi hasil yang diberikan kepada deposan dalam produk simpanan berjangka (simka) / deposito *mudharabah* di KSPPS Arthamadina Banyuputih adalah 1% dari dana deposito.¹

Dalam penerapannya di KSPPS Arthamadina Banyuputih tidak menggunakan metode perhitungan yang disebutkan dalam ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI menyebutkan bahwa mekanisme perhitungan bagi hasil yang diterapkan di dalam perbankan syariah terdiri dari dua sistem, yaitu *Profit Sharing* dan *Revenue Sharing*. Sistem bagi hasil yang diterapkan oleh KSPPS Arthamadina Banyuputih sama dengan sistem bunga yang diterapkan oleh bank konvensional.

¹ Wawancara dengan Bapak Budi Waluyo S.E, selaku manager KSPPS Arthamadina Banyuputih pada tanggal 24 April 2017

Dalam perbankan syariah besar kecilnya bagi hasil yang diperoleh deposan bergantung pada pendapatan bank, nisbah bagi hasil, nominal deposito Rata-rata saldo deposito untuk jangka waktu tertentu yang ada pada bank, Jangka waktu deposito karena berpengaruh pada lamanya investasi.²

Dalam prakteknya di KSPPS Arthamadina besar kecilnya bagi hasil yang diperoleh deposan bergantung pada tingkat suku bunga yang berlaku yang ditetapkan oleh pemerintah, nominal deposito nasabah. Jangka waktu deposito di KSPPS Arthamadina tidak mempengaruhi besar kecilnya bagi hasil, karena persentasenya tetap 1% per bulan.

Berdasarkan analisa penulis, menyimpulkan bahwa sistem bagi hasil yang diterapkan di KSPPS Arthamadina belum sesuai dengan syariah. Dari segi akad sudah menggunakan akad mudharabah akan tetapi dalam hal perhitungan sama dengan sistem bunga.

B. Saran / Rekomendasi

1. KSPPS Arthamadina

- a. Bagi KSPPS Arthamadina dalam menjalankan operasional usahanya lebih mengedepankan prinsip syariah.
- b. Sebaiknya, untuk persentase bagi hasil berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan.
- c. Dalam pendistribusian hasil usaha seharusnya menggunakan metode *Equivalent Rate* (ER) agar jelas dan adil dalam hal porsi bagi hasil yang di dapat oleh nasabah.

² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 144 -145.

- d. Terkait aspek kesyari'ahan KSPPS Arthamadina sebaiknya ditingkatkan, termasuk akad-akad yang digunakan dalam produk KSPPS Arthamadina
- e. Perlu adanya sosialisasi maupun pelatihan terkait akad-akad dalam produk Lembaga Keuangan Syariah.

2. Masyarakat

- a. Bagi masyarakat yang ingin berinvestasi hendaknya mengetahui kejelasan akad dan nisbah bagi hasil dalam produk deposito.
- b. Jangan hanya tergiur besar keuntungan yang di dapat, melainkan juga melihat dari segi keamanannya.
- c. Sebaiknya berinvestasi dalam produk simpanan berjangka (simka) / deposito di Lembaga Keuangan Syariah yang di jamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

C. Penutup

Demikian penyusunan dan penulisan tugas akhir ini dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Bagi Hasil Pada Produk Simpanan Berjangka (Simka) / Deposito *Mudharabah* Di KSPPS Arthamadina Banyuputih” sebagai tugas dan guna melengkapi syarat memperoleh gelar Ahli Madya (D3) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah .

Dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Semua itu karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari penulis sehingga perlu proses dalam penyempurnaan yang lebih baik lagi.

Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun diharapkan untuk penyempurnaan penulisan tugas akhir ini. Harapan penulis, semoga penulisan tugas akhir ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan juga untuk pembaca pada umumnya. Sekian, terima kasih.